BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti mencoba memberikan kesimpulan sebagai intisari dari penelitian tentang sejarah awal mula tikar pandan menjadi sebuah instrumen pengembangan masyarakat, dan proses-proses pengembangan yang terjadi di desa Pamotan, kecamatan Sambeng, kabupaten Lamongan.

Awal mula tikar pandan menjadi sebuah instrumen pengembangan masyarakat dilakukan karena sulitnya kondisi perekonomian masyarakat. Mereka berusaha memperoleh kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan bersama dengan memanfaatkan segala yang telah tersedia di kampung halamannya sendiri. Tumbuhan pandan tersebut banyak tumbuh di sekitar hutan dan areal persawahan yang mereka miliki. Didorong dengan adanya motifasi untuk terus berusaha mendapatkan hidup lebih baik lagi yang menjadikan mereka semua tetap bertahan menjadi pengrajin anyaman tikar pandan sampai sekarang.

Selain itu, proses-proses pengembangan yang terjadi bermula dari bekal keterampilan yang ditularkan oleh Mbah Darni kepada putrinya yang bernama Tatik, dan temannya Kasri dan Runi'ah yang terbiasa main kerumahnya mulai belajar dari Tatik, selain itu ibunya Kasri yang bernama Supiyah juga ikut belajar bersama putrinya. Dari itu merambah pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetangga sekitar rumahnya Supiyah, yakni Maning, Wiji, Siti, dan Dasemi mulai ikut bergabung. Sampai pada akhirnya teman-teman yang sebaya dengan Tatik pun mulai bisa membuat rajutan kecil yang digunakan untuk sekedar mainan. Melihat anak-anak yang mulai pandai tersebut para ibu-ibu juga ikut belajar, sampai pada akhirnya berkembang hampir seluruh warga masyarakat menekuni jenis kerajinan tersebut sampai terbentuk menjadi kelompok, yakni hampir seluruhnya warga masyarakat menekuni kerajinan anyaman tikar yang terbuat dari daun pandan tersebut.

Para perempuan tersebut selain menjadi pengrajin, mereka juga bertani dan mengerjakan tugas mereka sebagai seorang ibu serta istri yang baik bagi keluarga. Para perempuan tersebut tergolong pada para perempuan yang tangguh, walaupun tetap bebas akan tetapi tidak melepaskan tanggung jawabnya sebagai ibu dan istri yang baik bagi keluarga mereka. Sehingga semuanya senantiasa berjalan berdampingan dan beriringan.

B. Penutup

Alhamdulillah, dengan segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan pada diri penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini tepat pada waktunya.

Penulis mengakui dan menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan keterbatasan, dan sangat dangkalnya ilmu pengetahuan yang ada pada diri penulis. Untuk itu, sumbangsih dari pembaca sekalian akan menjadikan kesempurnaan untuk penelitian di masa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi pada para pembaca pada umumnya, serta senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT, dan syafa'at Rasulullah SAW. Amin ya Robbal alamin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id